

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental* berupa one group *pretest-posttest*. Desain tersebut menggunakan dua sampel, yaitu sampel eksperimen *pre test* dan *post test*. Pada grup eksperimen dilakukan uji awal sebelum intervensi diberikan, dan uji akhir setelah intervensi diterapkan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Group	Pretest	Variabel Terikat	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan:

O₁ = Tingkat pengetahuan yang diperoleh mengenai *menstrual hygiene* sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kebersihan pribadi saat menstruasi.

X₁ = Pemberian perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan metode video animasi mengenai pengetahuan *menstrual hygiene* saat menstruasi.

O₂ = Tingkat pengetahuan yang diperoleh mengenai *menstrual hygiene* saat menstruasi setelah pemberian video tentang *menstrual hygiene*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024-Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai ruang lingkup penelitian dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas 4,5 dan 6 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman yang berjumlah 74 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama, dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menetapkan seluruh anggota populasi sebagai bagian dari sampel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2021). Alasan pemilihan total sampling adalah karena populasi kurang dari 100. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 74 siswi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2021). Variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh video animasi *menstrual hygiene* pada siswi di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas atau merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswi di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian yang bertujuan memberikan pemahaman yang jelas terhadap makna setiap variabel sebelum dilakukan analisis. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut..

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel Independen Pengaruh Video Animasi	Video merupakan tampilan gambar yang terdiri dari warna dan bentuk sehingga menghasilkan visual yang tampak hidup atau bergerak yang berisi tentang penggunaan pembalut yang benar.	Video Animasi	-	-
2.	Variabel Dependen Pengetahuan <i>Menstrual Hygiene</i>	<i>Menstrual hygiene</i> diartikan sebagai kebersihan remaja selama proses menstruasi seperti: 1. Pengetahuan Menstruasi 2. Cara penggunaan pembalut yang benar 3. Penggantian Pembalut 4. Makanan Sehat	Kuesioner	1. Pengetahuan Kurang (0-55%) 2. Pengetahuan Cukup (56-75%) 3. Pengetahuan Baik (76-100)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang dipergunakan untuk mengukur atau menilai fenomena alam maupun sosial yang terjadi di masyarakat (Sugiyono,2021). Instrumen yang diterapkan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan mengenai *menstrual hygiene* selama menstruasi adalah kuesioner yang mengukur pengetahuan mengenai *menstrual hygiene* selama periode menstruasi.

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden bermanfaat untuk mengidentifikasi responden, termasuk nama dan usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua,

serta tingkat pengetahuan.

b. Karakteristik Kuesioner

Kuesioner tingkat pengetahuan adalah alat yang digunakan untuk menilai pemahaman remaja mengenai *personal hygiene* saat menstruasi, yang diadopsi dari (Fitrianti, 2023). Kuesioner yang dipakai adalah kuesioner yang bersifat tertutup, di mana peneliti sudah menyediakan jawaban berupa pilihan ganda terdapat 15 pertanyaan. Semua bentuk pertanyaan dari kuesioner *favorable*.

c. Kuesioner Pengetahuan tentang *Hygiene* saat Menstruasi

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2021). Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan *hygiene*. Dalam formulir kuesioner terpisah menjadi 2, yaitu apabila jawaban benar maka memperoleh nilai 1, sementara apabila jawaban salah, akan mendapatkan nilai 0.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Menstrual *Hygiene*

NO	Variabel	Komponen	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan	Pengetahuan Kebersihan menstruasi	1,2,4,7,8,10,11,14,15	9
2.	<i>Menstrual Hygiene</i>	Pengetahuan kebersihan saat menstruasi	3,5,6,9,12,13	6

Jumlah Soal: 15

d. Media pendidikan kesehatan

Media pendidikan kesehatan dalam penelitian tentang *personal hygiene* saat menstruasi ini menggunakan video animasi yang berjudul “*Menstrual Hygiene* Saat Menstruasi”. Dengan durasi video 7 menit 22 detik dengan gambar yang bergerak serta suara yang menjelaskan apa itu *personal hygiene* saat menstruasi. Link Video Animasi :

https://youtu.be/v0voK_7o5KM?si=Wk76AqwfAtffFBdg

2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yang diawali dengan cara menetapkan banyaknya responden, kemudian dilanjutkan dengan pretest melalui pengisian kuisisioner dalam waktu 25 menit dengan menggunakan pertanyaan 15 soal. Responden memperoleh kuisisioner sebelum materi disampaikan pengetahuan mengenai personal hygiene pada masa menstruasi dengan metode media video animasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan bersama 1 asisten mahasiswikeperawatan semester 7 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 3 alih jenjang.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2021). Data primer dikumpulkan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswi SD Muhammadiyah Ambarkettawang 3 Sleman Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber dokumen atau catatan yang telah ada bukan diperoleh langsung dari responden (Sugiyono, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, jurnal dari berbagai sumber.

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan sejauhmana data yang telah dikumpulkan sesuai dan tepat dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:175), validitas mengacu pada tingkat akurasi antara data yang diperoleh dan kondisi yang ada pada objek. Dalam penelitian ini, tidak ada pengujian validitas yang dilakukan lagi karena telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Fitrianti (2023). Dari hasil uji validitas tersebut yang

berjumlah 15 pertanyaan valid dengan r tabel $>0,444$. Nilai r *personal hygiene* saat menstruasi dan pengetahuan *personal hygiene* menunjukkan nilai 1 dan menunjukkan hasil bahwa nilai ukur tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

2. Reliabilitas

Suatu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang diterapkan dalam studi perilaku memiliki reliabilitas sebagai instrumen pengukuran, salah satunya diukur berdasarkan konsistensi hasil pengukuran seiring berjalannya waktu, selama fenomena yang diukur tetap konstan (Adi Putra *etal*, 2021). Alat ukur dinyatakan *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* ≥ 70 . Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (2023) menunjukkan reliabilitasnya $\geq 0,95$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuesioner ini reliabilitasnya sempurna.

3. Uji Validitas dan Realibilitas Video Animasi

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap video animasi edukatif mengenai *menstrual hygiene* yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan siswi. Video animasi tersebut juga telah melalui proses uji *expert* oleh dosen pakar komunitas dan dosen pakar anak. Dosen pakar anak Masta Hutasoit, S.Kep.,Ns, M.Kep memberikan beberapa masukan, di antaranya: (1) durasi video terlalu panjang dan disarankan untuk dipersingkat menjadi lima menit agar tidak menimbulkan kebosanan, (2) materi sebaiknya difokuskan pada topik *menstrual hygiene* tanpa perlu membahas hal lain seperti konsumsi minuman bersoda, (3) Fokus ke apa saja caranya menjaga *mentrual hygiene* apa saja? Selanjutnya, uji *expert* oleh dosen pakar komunitas Dr. Sujono Riyadi, S.Kep.,Ns, M.Kes menyatakan bahwa warna dan narasi dalam video sudah baik serta memberikan rekomendasi agar video tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Video relevan untuk digunakan berdasarkan saran dari para dosen. Video animasi dapat diakses melalui tautan sebagai berikut https://youtu.be/v0voK_7o5KM?si=Wk76AqwfAtffFBdg

Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh oleh peneliti, data tersebut akan diolah dengan tahapan sebagai berikut.

a. Pengeditan (*editing*)

Editing merupakan tahap untuk meninjau ulang data yang telah dikumpulkan. Prosedur pengeditan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden, guna memastikan setiap pertanyaan dalam kuesioner telah dijawab sesuai dengan instruksi.

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah data dikumpulkan dan proses editing selesai, dan tahap berikutnya yang dilakukan adalah pengkodean (*coding*). *Coding* merupakan satu tahapan penetapan kode atau angka pada data yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan data.

Dibawah ini adalah pengkodean dari Karakteristik Responden:

1. Usia
 1. = 10 Tahun
 2. = 11 Tahun
 3. = 12 Tahun
2. Kelas
 1. = Kelas 4 A
 2. = Kelas 4B
 3. = Kelas 5 A
 4. = Kelas 5 B
 5. = Kelas 6 A
 6. = Kelas 6 B
3. Menstruasi
 - 2 = Sudah
 - 1 = Belum
4. Pendidikan Orang Tua

1. = SD
2. = SMP
3. = SMA
4. = Diploma, Sarjana
5. Pekerjaan Orang Tua
 1. = PNS
 2. = Pegawai Swasta
 3. = TNI & POLRI
6. Kuesioner
 1. = Jawaban Benar
 2. = Jawaban Salah
7. Sumber Informasi
 - 1 = Belum
 - 2 = Sudah

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis data yang fokus pada satu variabel secara terpisah, di mana variabel tersebut dianalisis tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Analisis univariat, yang dikenal juga sebagai analisis deskriptif atau statistik deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan kondisi fenomena yang sedang diteliti. Analisis univariat merupakan salah satu metode analisis data yang paling dasar (Senjaya, *et all*, 2022). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan siklus menstruasi. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013) :

$$p = \frac{x}{n} 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase

x = Jumlah jawaban pertanyaan kuesioner

N = Jumlah item pertanyaan kuesioner

Analisa pengetahuan *menstrual hygiene* dengan kriteria:

1. Pengetahuan kurang (0-55%)
2. Pengetahuan cukup (56-75%)
3. Pengetahuan baik (76-100%)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang diterapkan dalam jenis penelitian yang melibatkan dua variabel, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan hipotesis serta mengamati makna dan besarnya keterkaitan antara variabel dependen dan independen. Analisis bivariat adalah proses analisis yang bertujuan untuk memahami keterkaitan antara dua variabel, baik dalam perspektif komparatif, asosiatif, maupun korelatif. (Setyawan, 2022). Pada penelitian ini menggunakan analisa bivariat untuk melihat statistik pengaruh penggunaan media animasi dalam pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pada responden dengan *pre* dan *post*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel < 50 . Untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdasarkan uji hipotesis. Hasil dari uji normalitas penelitian ini p Sig 0,001 yang artinya berdistribusi normal maka dilakukan Uji *Paired T-Test*.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang harus dipertimbangkan dengan serius dan wajib dipatuhi oleh peneliti di semua bidang. Dalam aspek etika penelitian, peneliti harus benar-benar mematuhi beberapa prinsip etika yang ada. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan kelayakan etikanya dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang telah disetujui pada tanggal 19 Februari 2025 dengan Nomor 023/B/KEP/II/2025. Etika penelitian berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti selama proses pelaksanaan penelitian. Berikut adalah etika penelitian

yang diterapkan:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan surat persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai bukti bahwa wali telah menyetujui partisipasi dalam penelitian sebagai narasumber. Dalam *informed consent*, peneliti mencantumkan tujuan dari penelitian yaitu apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan *personal hygiene* pada saat menstruasi dengan media animasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman Yogyakarta. *Informed consent* diberikan dan disesuaikan dengan format *informed consent* dari komisi etik.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah prinsip etika yang memastikan kerahasiaan data dan informasi hasil penelitian, baik dalam bentuk data maupun aspek terkait lainnya, untuk menjaga privasi peserta penelitian. Peneliti diharuskan untuk menjaga kerahasiaan data yang disampaikan oleh responden.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan salah satu prinsip etika dalam penelitian keperawatan yang diterapkan dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner atau dokumen pengumpulan data lainnya. Untuk menjaga kerahasiaan responden, pengisian nama dapat dilakukan dengan menggunakan inisial.

d. *Beneficence*

Beneficence adalah salah satu prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian dengan tujuan memberikan manfaat bagi para partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut.

e. *Respect For Human Dignity*

Respect For Human Dignity adalah Sebuah prinsip yang menghormati nilai dan martabat responden dengan cara menghargai mereka selama proses penelitian.

f. *Justice*

Justice adalah sebuah prinsip keadilan yang memastikan semua responden menerima perlakuan yang sama sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga berkomitmen untuk menjaga privasi responden dengan memberi informasi yang sama, memberikan souvenir yang sama.

I. Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian mempermudah pada pelaksanaan penelitian. Berikut tahap-tahapannya:

1. Persiapan

- a. Peneliti menentukan masalah yang didapatkan dari berbagai sumber yang berasal dari buku, fenomena, jurnal.
- b. Peneliti meminta permohonan judul penelitian
- c. Peneliti melaksanakan diskusi dengan pembimbing tentang judul penelitian dan menetapkan metode untuk menyusun proposal
- d. Peneliti memproses surat persetujuan studi pendahuluan dari kampus setelah mendapat surat izin dari kampus akan diberikan ke pihak sekolah dan menunggu balasan dari pihak sekolah
- e. Setelah menunggu dan mendapat persetujuan dari kepala sekolah untuk studi pendahuluan maka peneliti langsung melaksanakan studi pendahuluan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman
- f. Konsultasi Bab 1, 2 dan 3
- g. Melakukan revisi sesuai arahan
- h. Mempersiapkan sidang seminar proposal
- i. Melakukan revisi proposal penelitian
- j. Mengurus surat izin untuk penelitian selanjutnya (*Ethical Clearance*).

2. Pelaksanaan

Penelitian serta pengambilan data dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersama dengan satu orang asisten penelitian semester

7 mahasiswi dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya telah diberikan penjelasan mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Tugas asisten tersebut adalah mendukung dalam distribusi kuesioner selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan yang berlangsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 3 Sleman untuk meminta izin melakukan penelitian.
- b. Setelah diberi izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian Kepala Sekolah meminta kepada wali kelas untuk mengumpulkan siswi perempuan kelas 4, 5 dan 6.
- c. Meminta responden (guru kelas) untuk mengisi *informed consent*
- d. Setelah para siswi kumpul per kelas selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian.
- e. Setelah siswi mengisi *informed consent* langkah selanjutnya ialah membagikan kuesioner (*pre test*) yang berisi tentang kebersihan menstruasi *hygiene* saat menstruasi dengan durasi pengerjaan soal selama 25 menit dibantu oleh asisten peneliti.
- f. Setelah selesai mengisi kuesioner langkah selanjutnya ialah mengumpulkan kuisoner menurut kelas serta mengecek kembali kelengkapannya sesuai jumlah siswa.
- g. Peneliti memutar video animasi dengan judul *menstrual hygiene* dengan durasi 7menit22detik https://youtu.be/v0voK_7o5KM?si=Wk76AqwfAtffFBdg
- h. Setelah video selesai di putar langkah selanjutnya responden diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* kembali untuk diisi (*post test*) selama 25 menit.
- i. Memberikan video animasi *menstrual hygiene* selama 25 menit menggunakan media animasi.
- j. Kemudian setelah mengisi *post test* maka peneliti dan asisten mengumpulkan kuisoner kembali dan setelah itu diberi kode dan di analisa data.

3. Tahap Akhir

Penyusunan laporan hasil penelitian adalah fase akhir dari penelitian dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Membuat pembahasan untuk BAB IV dan BAB V, kemudian melakukankonsultasi bersama dosen pembimbing
- b. Mengerjakan perbaikan pada laporan penelitian
- c. Seminar mengenai hasil Penelitian
- d. Pengumpulan laporan hasil penelitian

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA